

## **V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan pendapatan pedagang makanan dan minuman di Pratistha Harsa dan Komplek GOR Satria Purwokerto.
2. Pendidikan, lama usaha, modal usaha, jam kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang makanan dan minuman di Pratistha Harsa dan pedagang di Komplek GOR Satria Purwokerto.
3. Pendapatan para pedagang makanan dan minuman di Pratistha Harsa dan GOR Satria Purwokerto sudah memenuhi standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten Banyumas.

### **B. Implikasi**

1. Pedagang makanan dan minuman di Pratistha Harsa dan GOR Satria mempunyai pembeli yang sama terhadap barang-barang yang dijual karena pedagang di kedua lokasi tersebut merupakan tempat strategis dimana kedua lokasi berdekatan dengan pusat kota. Oleh karena itu sebaiknya pedagang makanan dan minuman dapat menyediakan tempat yang bersih dan nyaman dengan lebih memahami selera konsumen sehingga pelanggan semakin meningkat.
2. Pendidikan, lama usaha, modal, jam kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang makanan dan minuman di Pratistha

Harsa dan pedagang di Komplek GOR Satria Purwokerto. Pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang relatif tinggi bisa menggunakan ilmu pengetahuannya dengan dibarengi penambahan kemampuan dalam berdagang. Penambahan modal lebih banyak dapat dilakukan oleh pedagang kaki lima untuk memperoleh pendapatan yang semakin tinggi. Dengan penambahan modal memungkinkan pedagang untuk memperbanyak barang dagangannya. Semakin banyak barang yang terjual tentu pendapatan yang diperoleh juga bertambah. Untuk jam kerja, pedagang kaki lima bisa mencurahkan jam kerjanya, khususnya bagi responden yang memiliki jam kerja kurang dari 8 jam agar pendapatan bertambah.

3. Pendapatan para pedagang makanan dan minuman di Pratistha Harsa dan GOR Satria Purwokerto Purwokerto dalam kaitannya dengan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu sebaiknya pedagang makanan dan minuman kaki lima memanfaatkan sisa pendapatan yang diterima sebagai tabungan atau untuk menambah modal usaha dagang mereka.